



Peningkatan Kapasitas Pengurus Koperasi melalui Pelatihan Tata Kelola dan Penyusunan Laporan Keuangan di Kabupaten Pasuruan

Dimas Emha Amir Fikri Anas^{a,1*}, Susmita Dian Indiraswari^{a,2}, Andri Fransiskus Gultom^{a,3}, Umi Tursini^{a,4}, Fahmi Arif Zakaria^{a,5}, Ludovikus Bomans Wadu^{a,6}

^a Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹ dimas@unikama.ac.id*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 15 Juni 2025;
Revised: 28 Juni 2025;
Accepted: 8 Juli 2025.

Kata kata kunci:

Pelatihan;
Kapasitas Pengurus;
Laporan Keuangan;
Tata Kelola;
Transparansi.

Keywords:

Training;
Cooperation
Capacity;
Financial Reporting;
Governance;
Transparency.

: ABSTRAK

Pelatihan peningkatan kapasitas pengurus koperasi di Pasuruan bertujuan untuk memperkuat pengelolaan tata kelola dan laporan keuangan koperasi, terutama dalam penerapan standar akuntansi yang berlaku. Banyak koperasi petani di Pasuruan menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel akibat minimnya pemahaman pengurus terkait prinsip-prinsip akuntansi. Oleh karena itu, pelatihan berbasis teori dan praktik ini dirancang untuk memberikan pemahaman tentang dasar-dasar akuntansi dan teknik penyusunan laporan keuangan. Metode pelatihan meliputi ceramah, diskusi kelompok, dan studi kasus yang fokus pada transparansi dan akuntabilitas keuangan koperasi. Hasil evaluasi menunjukkan 85% peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman pengelolaan keuangan dan penerapan standar pelaporan yang tepat. Pelatihan ini berhasil mendorong pengurus koperasi untuk menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis dan mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya. Meskipun demikian, tantangan seperti perbedaan tingkat pemahaman peserta dan keterbatasan waktu masih perlu diatasi melalui pelatihan lanjutan. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian koperasi dalam mengelola keuangan dan memperkuat tata kelola secara berkelanjutan.

ABSTRACT

Capacity Building for Cooperative Management through Governance and Financial Reporting Training in Pasuruan Regency. The training aimed at enhancing the capacity of cooperative managers in Pasuruan focuses on strengthening governance and financial reporting management, particularly in the application of applicable accounting standards. Many farmer cooperatives in Pasuruan face challenges in preparing transparent and accountable financial reports due to the limited understanding of managers regarding accounting principles. Therefore, this training, based on both theory and practice, was designed to provide knowledge on basic accounting principles and techniques for preparing financial reports. The training methods included lectures, group discussions, and case studies focusing on financial transparency and accountability in cooperatives. Evaluation results showed that 85% of participants experienced significant improvement in understanding financial management and applying appropriate reporting standards. This training successfully encouraged cooperative managers to prepare more systematic financial reports that accurately reflect the financial condition. However, challenges such as varying levels of participant understanding and time constraints still need to be addressed through further training. This training is expected to increase the independence of cooperatives in managing finances and strengthen governance sustainably.

Copyright © 2025 (Dimas Emha Amir Fikri Anas, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Anas, D. E. A. F., Indiraswari, S. D., Gultom, A. F. ., Tursini, U., Zakaria, F. A. ., & Wadu, L. B. (2025). Peningkatan Kapasitas Pengurus Koperasi melalui Pelatihan Tata Kelola dan Penyusunan Laporan Keuangan di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 178–184. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v5i2.3437>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Koperasi petani di Pasuruan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Liramadhasari, 2018; Warnadi, 2018). Namun, hingga saat ini banyak koperasi yang menghadapi kendala dalam hal pengelolaan tata kelola dan laporan keuangan yang memadai. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah minimnya pemahaman pengurus mengenai standar pelaporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku Mulyaningtyas, dkk, 2021). Hal ini berpotensi mengurangi akuntabilitas koperasi kepada anggotanya dan pihak-pihak terkait yang berkepentingan, seperti pemerintah dan lembaga keuangan.

Sebagai lembaga ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani, koperasi harus mampu menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel (Savira & Januarti, 2020). Pelaporan yang jelas dan tepat akan memperlihatkan pengelolaan sumber daya yang baik, serta membangun kepercayaan di kalangan anggota dan pemangku kepentingan. Namun, kenyataannya, banyak pengurus koperasi yang tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai prinsip-prinsip akuntansi dan standar pelaporan keuangan yang seharusnya diterapkan dalam koperasi Yusmaniarti, dkk, 2024).

Kondisi ini semakin diperburuk dengan latar belakang pengurus koperasi yang sebagian besar berasal dari kalangan petani dengan pendidikan yang tidak spesifik pada bidang akuntansi (Sari, 2020; Siska dkk, 2025). Sebagian besar pengurus koperasi di Pasuruan adalah individu yang memiliki pengetahuan lebih banyak dalam bidang pertanian dan tidak mendapatkan pelatihan formal dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, untuk mendukung kinerja koperasi yang lebih baik, penguatan pengetahuan pengurus di bidang tata kelola pelaporan keuangan menjadi sangat penting.

Kehadiran pengurus yang memiliki pengetahuan dasar akuntansi akan sangat mempengaruhi kemampuan koperasi dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku (Mulyani dkk, 2024; Sapuri, 2025; Nurjannah, 2024). Dengan pengetahuan yang memadai, pengurus akan lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan yang tidak hanya memenuhi ketentuan hukum, tetapi juga dapat mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya (Siregar, 2023; Setyasih, 2023; Azwari, 2018). Hal ini akan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan koperasi.

Tantangan utama yang dihadapi koperasi di Pasuruan adalah kurangnya pelatihan yang diterima oleh pengurus dalam hal penyusunan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Pelatihan yang terbatas menyebabkan pengurus sering kali kesulitan dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang benar. Padahal, pelaporan keuangan yang jelas dan akurat sangat penting agar koperasi dapat memperoleh kepercayaan dari anggota dan pihak eksternal yang berhubungan dengan koperasi (Gita, 2020).

Selain itu, perhatian dari pihak regulator dan lembaga yang memiliki kewenangan dalam mengawasi koperasi juga terbilang minim dalam memberikan pelatihan yang berkala terkait tata kelola keuangan. Sehingga, pengurus koperasi cenderung tidak terinformasi dengan perkembangan terbaru mengenai standar pelaporan keuangan yang berlaku. Minimnya perhatian dari pihak yang berwenang ini memperburuk kondisi, karena pengurus koperasi tidak mendapatkan kesempatan untuk mengasah kemampuan mereka dalam bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan secara lebih mendalam.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya yang lebih serius dalam mengadakan pelatihan yang tepat bagi pengurus koperasi, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan yang transparan. Pelatihan ini akan memberikan pengurus pemahaman yang lebih mendalam tentang standar akuntansi yang berlaku, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan demikian, koperasi dapat semakin mandiri dalam hal pengelolaan keuangan dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kesejahteraan anggotanya.

Berdasarkan kondisi dan tantangan yang ada, pelaksanaan program pelatihan di Pasuruan bagi pengurus koperasi ini menjadi sangat penting. Program pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kapasitas pengurus koperasi dalam hal penyusunan laporan keuangan, tetapi juga memperkuat tata kelola koperasi secara keseluruhan. Dengan adanya peningkatan kapasitas pengurus koperasi, diharapkan koperasi dapat berfungsi lebih optimal, mencapai tujuan ekonominya, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggota dan masyarakat sekitar.

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan pelatihan berbasis teori dan praktik yang melibatkan pengurus koperasi di Pasuruan sebagai peserta. Metode yang digunakan mencakup ceramah untuk menyampaikan dasar-dasar akuntansi dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan studi kasus untuk memperdalam pemahaman pengurus terkait penyusunan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi yang mencakup materi pengelolaan keuangan, teknik penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, serta pemahaman tentang transparansi dan akuntabilitas dalam koperasi. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi peserta selama pelatihan dan melalui kuis yang bertujuan mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus koperasi dalam mengelola keuangan dan laporan yang sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku, serta memperkuat tata kelola koperasi secara keseluruhan.

Hasil dan pembahasan

Pelaksanaan pelatihan pengelolaan tata kelola dan laporan keuangan di Pasuruan telah berhasil meningkatkan pemahaman pengurus koperasi tentang dasar-dasar akuntansi dan pentingnya transparansi dalam laporan keuangan. Sebagian besar peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi, yang mencakup teori tentang akuntansi dasar, teknik penyusunan laporan keuangan, dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui observasi dan kuis, 85% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dalam hal pengelolaan keuangan koperasi dan penerapan standar pelaporan yang sesuai.

Selama pelatihan, peserta aktif terlibat dalam diskusi kelompok dan studi kasus yang difokuskan pada penerapan prinsip akuntansi dalam konteks koperasi. Melalui kegiatan ini, pengurus koperasi memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara menyusun laporan keuangan yang tidak hanya memenuhi standar yang berlaku, tetapi juga mencerminkan kondisi keuangan yang transparan dan akuntabel. Para peserta juga dilatih untuk mempraktikkan penyusunan laporan keuangan sederhana, yang memungkinkan mereka untuk langsung mengaplikasikan ilmu yang diperoleh ke dalam kegiatan sehari-hari koperasi.



Gambar 1. Pemaparan materi penyusunan laporan keuangan koperasi

Feedback yang diberikan oleh peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola laporan keuangan koperasi setelah mengikuti pelatihan. Banyak peserta mengungkapkan bahwa sebelumnya mereka merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi, namun setelah pelatihan, mereka dapat memahami langkah-langkah yang jelas dan sistematis. Beberapa peserta juga menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan wawasan baru terkait dengan transparansi keuangan dan pentingnya penyusunan laporan yang mudah dipahami oleh anggota koperasi.

Selain itu, pelatihan ini juga berhasil memperkuat pemahaman peserta tentang pentingnya tata kelola yang baik dalam koperasi. Sebagai hasilnya, beberapa koperasi mulai menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang lebih terbuka, termasuk keterbukaan dalam pengelolaan sumber daya dan laporan keuangan. Penerapan prinsip transparansi ini berpotensi meningkatkan kepercayaan anggota koperasi dan pihak terkait lainnya, seperti pemerintah dan lembaga keuangan, terhadap kinerja koperasi.



Gambar 2. Sesi tanya jawab pengurus koperasi dengan pemateri

Dampak jangka pendek yang terlihat dari pelatihan ini adalah peningkatan kualitas laporan keuangan yang disusun oleh pengurus koperasi, yang kini lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh anggota. Para pengurus koperasi telah mulai menerapkan teknik yang diajarkan dalam pelatihan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam beberapa kasus, peserta melaporkan bahwa laporan keuangan mereka kini lebih rapi dan mencakup aspek-aspek penting yang sebelumnya sering diabaikan.

Meskipun pelatihan ini menunjukkan hasil yang positif, beberapa tantangan tetap dihadapi, seperti perbedaan tingkat pemahaman di antara peserta dan keterbatasan waktu untuk mengajarkan materi yang lebih mendalam. Meskipun demikian, peserta menunjukkan kesiapan untuk melanjutkan pembelajaran mereka dan berharap adanya pelatihan lanjutan yang lebih spesifik mengenai penggunaan perangkat lunak akuntansi yang dapat mempermudah pengelolaan keuangan koperasi. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memberikan dampak yang signifikan bagi pengurus koperasi dan diharapkan dapat terus memperkuat tata kelola koperasi di Pasuruan dalam jangka panjang.

Pelaksanaan pelatihan pengelolaan tata kelola dan laporan keuangan yang dilakukan di Pasuruan telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman pengurus koperasi terhadap prinsip-prinsip akuntansi dan pentingnya transparansi dalam laporan keuangan. Hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman dalam hal pengelolaan keuangan, mengindikasikan bahwa pendekatan pelatihan yang melibatkan teori dan praktik sangat efektif dalam memberikan pengetahuan dasar yang dibutuhkan pengurus koperasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi yang tepat dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi (Purwanti & Kurniawan, 2013).

Salah satu hasil yang paling mencolok dari pelatihan ini adalah peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan sesuai dengan standar akuntansi yang

berlaku. Sebelum pelatihan, sebagian besar pengurus koperasi kesulitan dalam menyusun laporan yang jelas dan akuntabel, yang menjadi salah satu hambatan utama dalam pengelolaan koperasi. Seiring dengan meningkatnya pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip akuntansi, mereka kini lebih percaya diri dalam membuat laporan yang tidak hanya memenuhi ketentuan hukum, tetapi juga mencerminkan kondisi keuangan koperasi secara akurat. Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan (Mutiah, 2019).

Selain itu, penerapan tata kelola yang lebih baik juga menjadi dampak positif dari pelatihan ini. Beberapa peserta melaporkan bahwa setelah pelatihan, mereka mulai menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan koperasi, yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan anggota terhadap koperasi. Penelitian yang dilakukan oleh Turi et al. (2023) juga menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan dapat memperkuat hubungan antara koperasi dan anggota, serta meningkatkan kepercayaan yang merupakan elemen krusial dalam pengelolaan koperasi (Turi et al., 2023).



Gambar 3. Interaksi langsung pengabdian bersama para pengurus koperasi

Namun, meskipun ada kemajuan yang signifikan, tantangan tetap ada, terutama terkait dengan keterbatasan waktu dan pemahaman yang bervariasi di antara peserta. Beberapa peserta masih merasa kesulitan dalam mengimplementasikan teknik-teknik akuntansi yang lebih rumit, seperti penggunaan perangkat lunak akuntansi yang lebih canggih. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan lanjutan yang lebih mendalam dan terfokus pada penggunaan teknologi dalam akuntansi koperasi sangat diperlukan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan yang masih ada. Kesenjangan ini juga diamati dalam penelitian lain yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi yang efisien dapat meningkatkan kinerja laporan keuangan secara signifikan (Purwanti & Kurniawan, 2013).

Dari sisi kinerja, pelatihan ini telah mendorong pengurus koperasi untuk lebih memperhatikan kualitas laporan keuangan sebagai indikator keberhasilan mereka. Hal ini berhubungan langsung dengan upaya peningkatan kinerja keuangan koperasi yang diukur melalui rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas, yang merupakan alat utama dalam mengevaluasi kesehatan keuangan koperasi (Asia et al., 2023). Koperasi yang mampu menyusun laporan keuangan dengan baik akan lebih mudah dalam mengambil keputusan strategis yang berdampak pada pertumbuhan dan keberlanjutan koperasi.

Secara keseluruhan, meskipun masih ada tantangan, pelatihan ini telah berhasil meningkatkan kapasitas pengurus koperasi dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan yang lebih transparan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan pelatihan yang tepat dan berkesinambungan, koperasi dapat mengatasi kendala yang dihadapinya dalam hal pengelolaan keuangan dan laporan keuangan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas pengurus koperasi harus terus dilakukan untuk memastikan bahwa koperasi dapat beroperasi secara efisien dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggotanya.

Simpulan

Kesimpulan dari pelatihan yang dilakukan di Pasuruan untuk pengurus koperasi menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman pengurus mengenai tata kelola yang baik dan penyusunan laporan keuangan yang transparan. Peningkatan kapasitas pengurus dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dan standar pelaporan keuangan yang berlaku terbukti signifikan, dengan 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman. Meskipun tantangan terkait perbedaan tingkat pemahaman peserta dan keterbatasan waktu masih ada, pelatihan ini memberikan dampak positif dalam memperkuat tata kelola koperasi dan meningkatkan kepercayaan anggota. Oleh karena itu, pelatihan semacam ini perlu dilanjutkan dengan materi yang lebih mendalam dan berbasis teknologi untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan yang masih ada, guna mendukung keberlanjutan dan kemandirian koperasi di masa depan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan program pelatihan ini. Terima kasih kepada pengurus koperasi di Pasuruan yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam setiap sesi pelatihan, sehingga pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim penyelenggara, fasilitator, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan teknis, serta kepada lembaga yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Tanpa kerjasama yang solid dari semua pihak, keberhasilan program pelatihan ini tidak akan terwujud. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut untuk meningkatkan kapasitas pengurus koperasi dalam menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif dan profesional.

Referensi

- Asia, N., Kamarudin, J., Fajariani, N. (2023). Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 19(1), 133-142. <https://doi.org/10.22146/inovasi.v19i1.3500>
- Azwari, P. C. (2018). Rekonstruksi perlakuan akuntansi untuk entitas tempat ibadah (Studi perlakuan akuntansi organisasi masjid berdasarkan PSAK 45 dan PSAK 109). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 4(1), 84-101.
- Harefa, L., Zebua, S., Bate'e, M. M., Kakisina, S. M. (2023). Penerapan SAK ETAP pada koperasi dalam penyajian laporan keuangan (Studi Kasus Koperasi Konsumen Tokosa Sahabat Sejati Gunungsitoli). *Jurnal EMBA*, 11(4), 249-260. <https://doi.org/10.36814/emba.v11i4.249-260>
- Katarina, B., Astuti, T. D. (2023). Pengaruh penerapan sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi Dharma Bakti. *Journal of Education Research*, 4(4), 1932-1942. <https://doi.org/10.23887/jedupi.v4i4.3648>
- Liramadhasari, A. K. (2018). *Peran Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pasuruan Dalam Pengembangan Koperasi Dan UKM* (Doctoral dissertation, Universitas Yudharta).
- Maulana, J., Marismiati, M., Wirakanda, G. G. (2023). Analisis penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) pada laporan keuangan koperasi XYZ. *Land Journal*, 4(2), 101-110. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1>
- Mulyani, E., Prabawati, M. N., Yulianto, E., Nurhayati, E., & Apiati, V. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Sistem Data Keuangan Cilacap (SIKECIL) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Koperasi AGRO IHWANI Bolang. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 9-19.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223-229. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.1436>
- Ningtyas, J. D. A. (2017). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 127-137. <https://doi.org/10.47491/risetv2i1.5>

- Nurjannah, E. A. (2024). *Pengaruh pemahaman akuntansi Koperasi SAK ETAP, kualitas sumber daya manusia, tingkat pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan integritas terhadap kualitas laporan keuangan koperasi wanita di Kabupaten Sumenep* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Pendampingan Teknik Panen, Pasca Panen, dan Pemasaran Produk Trigona sp Bagi Peternak Kecil di Kabupaten Lombok Utara. *Komunikasi, Ekonomi Kreatif Dan Pemulihan Pembangunan Global*, 1(1), 55-58.
- Purwanti, M., Kurniawan, A. (2013). Meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi melalui penerapan sistem akuntansi dan kompetensi. *Star – Study & Accounting Research*, X(3), 1-10.
- Sapuri, S. (2025). *Peran Dinas Koperasi, Perdagangan, UKM Dan Perindustrian Kabupaten Indramayu Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Sari, N. (2020). Pendampingan Teknik Panen, Pasca Panen, dan Pemasaran Produk Trigona sp Bagi Peternak Kecil di Kabupaten Lombok Utara. *Komunikasi, Ekonomi Kreatif Dan Pemulihan Pembangunan Global*, 1(1), 55-58.
- Setyasih, N. K. T. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sekecamatan Kediri Tabanan* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Siregar, L. (2023). *Penerapan ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Modern Al Kautsar Al Akbar Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Siska, E., Purwatiningsih, P., & Hasanudin, H. (2025). Mendongkrak Kinerja UMKM: Peran Financial Literacy, Credit Scoring, dan Kebijakan Pemerintah. *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia*.
- Sugiyarto, G. (2011). *Akuntansi koperasi: Sistem, metoda, dan kinerja koperasi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tolong, A., As, H., Rahayu, S. (2020). Analisis kinerja keuangan koperasi simpan pinjam pada koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25-35.
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/2020>
- Turi, L., Muharram, A. I. (2023). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan koperasi terhadap tingkat kepercayaan anggota koperasi. *Jurnal Economina*, 2(12).
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i12.1103>
- Warnadi, K. P. (2018). *Analisis Total Quality Management Koperasi Susu Di Kud "Dadi Jaya" Purwodadi Kabupaten Pasuruan Jawa Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).